

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri mahasiswa Papua yang berkuliah di Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan analisis univariat yaitu menggambarkan tingkat penyesuaian diri berdasarkan aspek penyesuaian diri dan jenis kelamin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu *total sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah lima puluh lima mahasiswa Papua yang berkuliah di Lhokseumawe tepatnya di Universitas Malikussaleh dan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa gambaran penyesuaian diri mahasiswa Papua cenderung buruk dengan persentase 36,4% namun 34,5% lainnya memiliki penyesuaian diri yang baik. Hal ini dikarenakan kekurangmampuan mahasiswa Papua dalam bereaksi dan bersikap secara efisien terhadap kondisi lingkungan baru dengan berbagai kendala yang ada. Buruknya penyesuaian diri mahasiswa Papua dikarenakan mereka kurang mampu dalam menentukan sikap yang tepat ketika bertindak dalam situasi sosial. Aspek yang paling tinggi dalam mengukur penyesuaian diri aspek mekanisme psikologi serta aspek pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, sedangkan yang paling rendah dalam mengukur penyesuaian diri adalah aspek kemampuan belajar dan pemanfaatan masa lalu serta aspek sikap realistik dan objektif. Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa penyesuaian diri laki-laki sebagian cenderung buruk dengan persentase 32,3%, sedangkan penyesuaian diri perempuan cenderung buruk dengan persentase 37,5%.

*kata kunci: Sikap, Penyesuaian Diri, Mahasiswa Papua*

## ABSTRACT

*The aim of this research is to find out a picture of the adjustment of Papuan students studying in Lhokseumawe. This research uses a descriptive quantitative approach, with univariate analysis, namely describing the level of self-adjustment based on aspects of self-adjustment and gender. The sampling technique used was a nonprobability sampling technique, namely total sampling. The subjects in this research were fifty-five Papuan students studying in Lhokseumawe, specifically at Malikussaleh University and Lhokseumawe State Polytechnic. Based on the research results, it was found that the self-adjustment picture of Papuan students tended to be poor with a percentage of 36,4%, but the other 34,5% had good self-adjustment. This is due to the lack of ability of Papuan students to react and behave efficiently to new environmental conditions with various existing obstacles. Papuan students' poor adjustment is due to their lack of ability to determine the right attitude when acting in social situations. The highest aspect in measuring self-adjustment is the aspect of psychological mechanisms as well as the aspect of rational consideration and the ability to direct oneself, while the lowest in measuring self-adjustment is the aspect of the ability to learn and use of the past as well as the realistic and objective attitude aspect. The research results also show that some men's self-adjustment tends to be poor with a percentage of 32,3%, while women's self-adjustment tends to be bad with a percentage of 37,5%.*

*Keywords: Attitude, Personal Adjustment, Papuan Students*